

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai temuan baik yang bersumber dari hasil analisis dokumen perencanaan pembelajaran, observasi pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Dasar Dasar Teknik Komputer dan Jaringan Telekomunikasi, serta wawancara kepada guru, didukung pembahasan dari berbagai teori baik yang terkait teori pedagogik Paulo Freire, maupun teori pembelajaran hasil triangulasi data, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis pedagogik Paulo Freire dalam meningkatkan hasil belajar, terdapat beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut.

5.1.1 Simpulan Umum

Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang telah diteliti menunjukkan beberapa elemen penting yang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pedagogik Paulo Freire, seperti tujuan pembelajaran, struktur materi, dan ragam sumber pembelajaran. Namun, ada beberapa kekurangan yang signifikan, terutama dalam hal pendekatan pembelajaran yang dialogis, metode yang partisipatif, serta alat bantu dan instrumen penilaian yang transparan dan adil. Untuk mencapai pembelajaran yang lebih emansipatif dan kritis, sebagaimana diusulkan oleh Freire, penting untuk memperbaiki aspek-aspek tersebut agar proses pembelajaran menjadi lebih holistik, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan pemikiran kritis siswa.

5.1.2 Simpulan Khusus

Kesimpulan khusus menjelaskan jawaban berdasarkan permasalahan yang diteliti sebagaimana dirumuskan pada rumusan masalah. Adapun kesimpulan khusus diuraikan sebagai berikut.

5.1.2.1 Simpulan pada Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pada perencanaan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran telah mencakup tujuan umum dan khusus yang jelas, materi pokok, sub materi, serta sumber pembelajaran yang relevan. Ini menunjukkan bahwa guru telah memikirkan arah dan konten yang akan diajarkan dengan baik. Namun, perencanaan ini belum menyertakan pendekatan dan metode pembelajaran yang akan digunakan, yang merupakan elemen penting dalam membimbing interaksi di kelas. Tanpa pendekatan yang jelas, proses pembelajaran berisiko menjadi tidak terarah dan kurang partisipatif, yang bertentangan dengan prinsip pedagogik Paulo Freire yang menekankan dialog dan partisipasi aktif.

5.1.2.2 Simpulan pada Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pada pelaksanaan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dirancang mulai dari pendahuluan hingga penutup, mencakup langkah-langkah yang dapat membantu siswa memahami materi secara berkelanjutan. Penggunaan sumber pembelajaran yang bervariasi juga mendukung berbagai gaya belajar siswa. Namun, Pelaksanaan pembelajaran terancam tidak efektif karena tidak adanya alat bantu pembelajaran yang spesifik, seperti proyektor atau papan tulis, yang bisa mendukung kegiatan belajar. Selain itu, tanpa metode pembelajaran yang jelas, guru mungkin kesulitan dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan reflektif, sesuai dengan ajaran Freire.

5.1.2.3 Simpulan pada Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran pembelajaran dapat disimpulkan bahwa jenis penilaian, baik formatif maupun sumatif, telah direncanakan untuk mengukur kemajuan belajar siswa. Ini menunjukkan adanya upaya untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, evaluasi pembelajaran menjadi kurang transparan dan mungkin tidak adil karena tidak adanya instrumen

penilaian dan rubrik penilaian yang jelas. Ini bisa menyebabkan ketidakjelasan dalam pemberian nilai dan umpan balik, yang penting untuk membantu siswa merefleksikan dan memperbaiki pembelajaran mereka, sesuai dengan prinsip evaluasi yang partisipatif dan kritis yang dianjurkan oleh Freire.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, peneliti mengemukakan rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait analisis pedagogic Paulo Freire dalam meningkatkan hasil belajar Adapun rekomendasi tersebut ditunjukkan bagi:

5.2.1 Rekomendasi Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah perlu memastikan bahwa proses pembelajaran mendorong partisipasi aktif siswa, bukan hanya transfer pengetahuan. Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok yang relevan dengan konteks kehidupan nyata. Sekolah perlu menyelenggarakan pelatihan bagi para guru untuk memahami dan mengimplementasikan pendekatan pedagogik kritis Paulo Freire, yang berfokus pada dialog, refleksi, dan tindakan untuk memberdayakan siswa menjadi pemikir kritis. Mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja saat ini, serta menyertakan komponen pendidikan kewarganegaraan yang kritis untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang aktif dan reflektif.

5.2.2 Rekomendasi Bagi Pemerintah

Pemerintah harus menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk para guru dalam pendekatan pedagogik yang inovatif dan partisipatif, seperti yang diusulkan oleh Freire, untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah-sekolah. Memastikan bahwa sekolah memiliki akses ke sumber daya yang memadai untuk menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, termasuk teknologi pendidikan, bahan ajar yang relevan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Mendorong evaluasi dan pembaruan kurikulum secara berkala

untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.

5.2.3 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang bagaimana pendekatan pedagogik Paulo Freire dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah kejuruan. Melakukan studi komparatif antara sekolah-sekolah yang telah menerapkan pendekatan pedagogik kritis dengan sekolah-sekolah yang masih menggunakan metode tradisional untuk mengevaluasi dampak pendekatan tersebut terhadap hasil belajar siswa. Mengembangkan alat evaluasi yang lebih kontekstual dan partisipatif, yang dapat digunakan untuk menilai keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran dari perspektif pedagogik kritis.

5.2.4 Rekomendasi Bagi Universitas

Program studi pendidikan di universitas perlu mengintegrasikan teori dan praktik pedagogik Paulo Freire ke dalam kurikulum mereka untuk mempersiapkan calon guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran yang partisipatif dan kontekstual. Universitas harus menyediakan program pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi para guru dan dosen untuk memperdalam pemahaman mereka tentang pendidikan kritis dan teknik pengajaran inovatif. Membangun pusat penelitian dan pengembangan pendidikan yang berfokus pada pendekatan pedagogik kritis dan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan.